

Pelaksanaan Inventarisasi Sarana Prasarana Pendidikan Di MTS Nasyril Islamiyah Palembang

Alvin Choirul Wafi¹, Leny Marlina², Bambang Irawan³

^{1,2,3} Program Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang

e-mail: alvincw2901@gmail.com¹, lenymarlina_uin@radenfatah.ac.id²,
bambangirawan_uin@radenfatah.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan di MTs Nasyril Islamiyah Palembang serta mengidentifikasi kendala dan solusi yang diterapkan dalam pengelolaannya. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan penelitian terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala sarana dan prasarana, kepala tata usaha, dan guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan inventarisasi sarana dan prasarana telah berjalan cukup baik melalui kegiatan pencatatan, pengkodean, verifikasi kondisi barang, dan penyimpanan data menggunakan buku inventaris. Pelaksanaan inventarisasi didukung oleh koordinasi, motivasi, komunikasi, dan pengarahan yang melibatkan seluruh pihak terkait. Koordinasi dilakukan untuk menjaga kesesuaian data dengan kondisi barang di lapangan, motivasi diberikan untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam pengelolaan aset, komunikasi berperan dalam memperlancar pertukaran informasi, sedangkan pengarahan dilakukan untuk memastikan pelaksanaan inventarisasi berjalan sesuai prosedur. Namun, masih ditemukan beberapa kendala, yaitu penomoran barang yang belum optimal, pencatatan yang masih manual, keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya sarana pendukung, pemeliharaan yang belum maksimal, serta keterbatasan ruang penyimpanan. Untuk mengatasi kendala tersebut, sekolah melakukan peningkatan koordinasi, pengecekan barang secara berkala, penataan ruang penyimpanan, pencatatan lokasi barang secara lebih jelas, serta mendorong pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan inventaris. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas, ketertiban, dan akurasi inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Inventarisasi, Sarana Dan Prasarana, Manajemen Pendidikan

Abstract

This study aimed to analyze the implementation of educational facilities and infrastructure inventory at MTs Nasyril Islamiyah Palembang and to identify the obstacles and solutions applied in its management. The research employed a qualitative method with a phenomenological approach. The informants consisted of the principal, vice principal for facilities and infrastructure, administrative staff, and teachers. Data were collected through observation, interviews, and documentation, while data analysis involved data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that the inventory implementation has been carried out fairly well through recording, coding, physical verification, and inventory data storage using inventory books. The implementation was supported by coordination, motivation, communication, and direction involving all related parties. Coordination was conducted to maintain conformity between records and actual assets, motivation encouraged responsibility in asset management, communication facilitated information exchange, and direction ensured that inventory activities were carried out according to procedures. However, several obstacles were identified, including incomplete asset numbering, manual recording systems, limited human resources, inadequate supporting facilities, suboptimal maintenance, and limited storage space. To overcome these challenges, the school improved coordination, conducted periodic inspections, reorganized storage areas, clarified asset location records, and encouraged the use of technology in inventory management. These efforts are expected to improve the effectiveness, orderliness, and accuracy of educational facilities and infrastructure inventory management.

Keywords : *Implementation, Inventory, Educational Facilities and Infrastructure, Educational Management*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang baik. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan berbagai komponen pendukung yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran secara efektif (Pristiwanti et al. 2022).

Salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sarana meliputi berbagai perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam pembelajaran, seperti meja, kursi, buku, dan media pembelajaran. Sementara itu, prasarana mencakup fasilitas pendukung seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan lingkungan sekolah (Republik Indonesia 2003).

Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai perlu diimbangi dengan pengelolaan yang baik agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Pengelolaan sarana dan

prasarana mencakup berbagai kegiatan, mulai dari perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, inventarisasi, hingga pengawasan. (Hayati et al. 2025).

Salah satu kegiatan yang memiliki peran penting dalam pengelolaan sarana dan prasarana adalah inventarisasi. Inventarisasi merupakan kegiatan pencatatan dan pendataan barang secara sistematis dan teratur untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai jumlah, kondisi, lokasi, dan status barang (Ariyani et al. 2024).

Menurut Keputusan Inspektur Jenderal Kementerian Agama Nomor 82 Tahun 2020, inventarisasi dilakukan melalui kegiatan pencatatan, verifikasi fisik, pengelompokan, dan pelaporan barang. Kegiatan ini bertujuan memastikan kesesuaian antara data administrasi dan kondisi barang di lapangan (Rohman 2023).

Pelaksanaan inventarisasi yang baik memerlukan dukungan manajemen yang efektif. Menurut Henry Fayol, manajemen terdiri atas fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. (Yanto, Suppa, and Sulaeman 2020). MTs Nasyril Islamiyah Palembang merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang telah melaksanakan kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana. Berdasarkan hasil observasi awal, sekolah memiliki berbagai fasilitas pendukung pembelajaran yang cukup memadai, seperti ruang kelas, meja, kursi, papan tulis, dan fasilitas lainnya. Selain itu, sekolah juga telah melakukan pencatatan barang serta memiliki buku induk inventaris sebagai dokumen administrasi inventarisasi (Suwignyo 2022).

Namun, hasil wawancara dengan wakil kepala bidang sarana dan prasarana menunjukkan bahwa inventarisasi yang dilakukan masih menghadapi beberapa kendala. Sistem pencatatan masih dilakukan secara manual sehingga proses pencarian dan pembaruan data membutuhkan waktu yang lebih lama. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia menyebabkan data inventaris belum sepenuhnya sesuai dengan kondisi barang yang ada di lapangan. Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai pelaksanaan inventarisasi sarana dan prasarana di MTs Nasyril Islamiyah Palembang untuk mengetahui efektivitas pelaksanaannya serta upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pengelolaan inventaris sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan fenomenologi digunakan untuk memahami secara mendalam pelaksanaan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan di MTs Nasyril Islamiyah Palembang. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2026 di MTs Nasyril Islamiyah Palembang yang berlokasi di Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Informan penelitian terdiri atas informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana, sedangkan informan pendukung meliputi kepala madrasah, kepala tata usaha, dan guru. Pemilihan informan dilakukan secara purposive berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka mengenai pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai pelaksanaan inventarisasi sarana dan prasarana. Wawancara digunakan untuk menggali informasi dari para informan terkait proses inventarisasi yang berlangsung di

sekolah. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan inventarisasi sarana dan prasarana, seperti buku induk inventaris, laporan, dan dokumen pendukung lainnya. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Inventarisasi Sarana dan Prasarana di MTs Nasyril Islamiyah Palembang

Pelaksanaan berasal dari kata “laksana” yang memiliki arti menggerakkan suatu proses pada kegiatan. Pelaksanaan adalah fungsi terpenting dalam manajemen sehingga hal ini harus dilakukan dengan baik oleh seorang pemimpin. Pelaksanaan sendiri didefinisikan sebagai kegiatan untuk menggerakkan atau mengarahkan orang lain supaya mampu bekerja dengan baik dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan (Sulistyo 2020). Pada penelitian ini peneliti akan menggali dan menganalisis pelaksanaan inventarisasi sarana prasarana di MTs Nasyril Islamiyah Palembang, dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap para informan yaitu wakil kepala sarana dan prasarana, kepala madrasah, kepala tata usaha, dan guru.

Untuk mengetahui keberhasilan dalam pelaksanaan inventarisasi sarana prasarana di MTs Nasyril Islamiyah Palembang dapat dilihat dari 4 indikator, sebagai berikut:

1. Koordinasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi berperan penting dalam pelaksanaan inventarisasi sarana dan prasarana di MTs Nasyril Islamiyah Palembang. Koordinasi dilakukan melalui rapat dan komunikasi rutin antara Kepala Madrasah, Wakil Kepala Sarana dan Prasarana, Kepala Tata Usaha, serta guru untuk menjaga akurasi data inventaris, ketertiban administrasi, verifikasi aset, dan perencanaan sarana prasarana.

Wakil Kepala Sarana dan Prasarana MTs Nasyril Islamiyah Palembang menjelaskan bahwa:

"Dalam menjaga akurasi dan kebaruan data inventaris, waka sarpras melakukan koordinasi rutin dengan staf sarana prasarana melalui rapat berkala. Tujuannya agar data tersebut bukan sekadar dokumen administratif, melainkan benar-benar mencerminkan kondisi aset nyata di lapangan."

Pernyataan tersebut didukung oleh Kepala Tata Usaha yang menyatakan:

"Koordinasi berkelanjutan dilakukan dengan waka sarpras dan kepala madrasah untuk menjaga administrasi inventaris tertib sesuai aturan. Setiap perubahan aset dicatat dan dilaporkan segera."

Selain itu, guru juga terlibat dalam proses verifikasi aset. Guru MTs Nasyril Islamiyah Palembang menjelaskan:

"Guru mendampingi Waka Sarpras dan tata usaha dalam verifikasi fisik barang di setiap ruangan. Jika ditemukan barang rusak atau hilang, segera dilaporkan untuk dicatat dan ditindaklanjuti."

Dalam penyusunan perencanaan sarana dan prasarana, Kepala Madrasah MTs

Nasyril Islamiyah Palembang menyatakan:

"Koordinasi integrasi data bertujuan memberikan dasar yang kuat dalam perencanaan pengembangan madrasah, mengurangi kesalahan anggaran, serta memastikan fasilitas yang diprioritaskan sesuai kebutuhan pembelajaran."

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Nuraini, Syaifuddin, dan Andriani (2023) yang menjelaskan bahwa inventarisasi yang dilakukan secara terkoordinasi mampu membantu sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana secara lebih efektif karena data yang tersedia dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengelolaan aset sekolah (Nuraini, Muhammad Syaifuddin, and Tuti Andriani 2023). Selain itu, penelitian Rosyida dkk. (2024) menunjukkan bahwa inventarisasi yang dilakukan secara tertib, teratur, dan melibatkan berbagai pihak dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana serta memudahkan pengawasan aset sekolah (Rosyida, Nurul 'Ilmi Azizah et al. 2024). Dengan koordinasi yang baik, pelaksanaan inventarisasi sarana dan prasarana di MTs Nasyril Islamiyah Palembang dapat berjalan lebih tertib, akurat, dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

2. Motivasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dalam pelaksanaan inventarisasi sarana dan prasarana di MTs Nasyril Islamiyah Palembang diberikan oleh kepala madrasah, wakil kepala sarana dan prasarana, kepala tata usaha, serta guru. Motivasi tersebut bertujuan meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab seluruh pihak dalam menjaga akurasi data inventaris, ketertiban administrasi, verifikasi kondisi barang, dan perencanaan sarana prasarana.

Wakil Kepala Sarana dan Prasarana MTs Nasyril Islamiyah Palembang menjelaskan bahwa:

"Motivasi yang diberikan yayasan beserta kepala madrasah dengan mendorong staf terkait untuk akurasi dan aktualisasi data aset, menjamin kenyamanan melalui pemeliharaan sarana prasarana tepat sesuai rencana."

Kepala Tata Usaha MTs Nasyril Islamiyah Palembang juga menyatakan:

"Motivasi yang diberikan melalui kemudahan akses dan penyelarasan data, dengan fokus pada kecepatan penyajian informasi dan keamanan arsip, agar laporan keuangan selalu sesuai dengan data fisik inventaris dan pelaporan harian berjalan lancar."

Sementara itu, Guru MTs Nasyril Islamiyah Palembang menjelaskan:

"Motivasi yang saya berikan untuk menghindari kesalahan dalam verifikasi data dan barang agar laporan valid dan bebas dari kesalahan teknis. Pihak yang mencatat data bertanggung jawab atas angka di atas kertas, sehingga pengecekan fisik menjadi cara memastikan benar sesuai di lapangan."

Hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan adanya kesesuaian antara data inventaris dan kondisi fisik barang yang didukung oleh kartu inventaris ruang, label inventaris, serta pengecekan fisik secara berkala. Selain itu, motivasi juga diberikan agar seluruh pihak berpartisipasi dalam penyampaian kebutuhan sarana dan prasarana berdasarkan data yang valid. Kepala Madrasah MTs Nasyril Islamiyah Palembang menyatakan bahwa:

"Motivasi dalam integrasi data ini bertujuan menciptakan landasan pengambilan keputusan yang akurat dan visioner, serta menyatukan data dari berbagai unit agar

perencanaan dan pengadaan sarana tahun depan memiliki prioritas jelas dan menghindari pemborosan anggaran."

Temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan oleh pimpinan madrasah telah mendorong terciptanya kedisiplinan dalam pengelolaan inventaris, mulai dari pencatatan, verifikasi, hingga perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hasibuan yang menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang menggerakkan seseorang untuk bekerja secara efektif dalam mencapai tujuan organisasi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Diana (2024) yang menjelaskan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan secara baik mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan warga sekolah dalam mendukung kegiatan pendidikan (Diana and Amalia 2024). Selain itu, penelitian Ningsih (2025) menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan sarana dan prasarana sangat dipengaruhi oleh partisipasi serta komitmen seluruh komponen sekolah dalam menjaga dan mengoptimalkan fasilitas yang tersedia (Ningsih, Lilianti, and Nurzaima 2025).

3. Komunikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi berperan penting dalam pelaksanaan inventarisasi sarana dan prasarana di MTs Nasyril Islamiyah Palembang. Komunikasi dilakukan melalui rapat, koordinasi rutin, dan komunikasi langsung antara waka sarpras, kepala tata usaha, dan guru untuk menjaga akurasi data inventaris, ketertiban administrasi, verifikasi aset, serta perencanaan sarana dan prasarana.

Kepala Tata Usaha MTs Nasyril Islamiyah Palembang juga menyatakan:

"Komunikasi ini difokuskan pada disiplin penggunaan buku induk barang dan memastikan setiap transaksi aset dilengkapi bukti fisik yang sah agar siklus hidup aset terdokumentasi secara kronologis dan memudahkan pelaporan keuangan madrasah yang akurat."

Sementara itu, guru menjelaskan:

"Guru berkomunikasi dua arah dengan waka sarpras atau staf inventaris untuk memastikan data di buku induk sesuai dengan barang yang benar-benar ada."

Hasil observasi menunjukkan bahwa komunikasi yang terjalin telah mendukung ketertiban administrasi, memperlancar pelaporan kondisi barang, serta membantu meminimalkan perbedaan antara data inventaris dan kondisi fisik aset di lapangan.

Dalam proses perencanaan, Wakil Kepala Sarana dan Prasarana menyatakan bahwa:

"Proses ini dimulai dengan mengomunikasikan permintaan data kebutuhan kepada guru dan staf inventaris, lalu mengintegrasikan informasi tentang kerusakan barang dan kekurangan fasilitas agar data yang terkumpul bukan sekadar daftar keinginan, melainkan kebutuhan yang selaras dengan ketersediaan ruang."

Temuan penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang terjalin antara kepala madrasah, waka sarpras, kepala tata usaha, dan guru telah mendukung pelaksanaan inventarisasi sarana dan prasarana secara efektif. Komunikasi membantu memperlancar pertukaran informasi, meningkatkan keakuratan data inventaris, serta mendukung pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan aset sekolah. Temuan ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian informasi untuk menciptakan kesamaan pemahaman antara pihak-pihak yang terlibat. Hasil

penelitian ini juga didukung oleh penelitian Apriliani, Setyaningsih, dan Rohman (2025) yang menemukan bahwa inventarisasi sarana dan prasarana yang didukung komunikasi dan koordinasi antarpegawai mampu membantu proses pencatatan, pengkodean, dan pelaporan aset sekolah secara lebih efektif (Apriliani, Setyaningsih, and Rohman 2025). Selain itu, penelitian tentang manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Indralaya (2025) (Ardiansyah, Naisr, and Ahyani 2025).

4. Pengarahan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengarahan mendukung pelaksanaan inventarisasi sarana dan prasarana di MTs Nasyril Islamiyah Palembang. Pengarahan dilakukan oleh kepala madrasah, wakil kepala sarana dan prasarana, serta kepala tata usaha melalui rapat, instruksi kerja, pembagian tugas, dan pengawasan agar inventarisasi berjalan sesuai prosedur.

Wakil Kepala Sarana dan Prasarana MTs Nasyril Islamiyah Palembang menjelaskan bahwa:

"Pengarahan diberikan melalui rapat bulanan, instruksi, serta sosialisasi rutin kepada staf dan pihak terkait, agar setiap inventarisasi dilakukan secara teliti sehingga data aset selalu akurat, terbaru, dan mendukung operasional madrasah."

Kepala Tata Usaha MTs Nasyril Islamiyah Palembang juga menyatakan:

"Pengarahan dalam ketertiban sistem administrasi aset difokuskan pada operasional harian agar pelaksanaan tugas teknis berjalan lancar. Ketertiban dijaga melalui pengawasan langsung pembukuan inventaris digital dan manual dalam mencatat pergerakan aset."

Hasil observasi menunjukkan bahwa pengarahan yang diberikan telah membantu menciptakan pembagian tugas yang jelas sehingga proses pencatatan, pelaporan, dan pengawasan inventaris dapat berjalan lebih tertib.

Dalam proses verifikasi aset, Wakil Kepala Sarana dan Prasarana menjelaskan bahwa:

"Pengarahan dalam verifikasi real dilakukan melalui pengecekan fisik aset secara rutin setiap akhir bulan untuk memastikan kesesuaian data inventaris dengan kondisi di lapangan."

Selain itu, guru MTs Nasyril Islamiyah Palembang menyatakan:

"Pengarahan dari waka sarpras dan TU mengarahkan guru untuk melaporkan data aset di ruang kelas, seperti meja dan kursi, melalui buku inventaris, lalu diintegrasikan agar perencanaan pengadaan sesuai dengan kebutuhan nyata proses belajar mengajar."

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengarahan yang dilakukan oleh pimpinan madrasah telah mendukung pelaksanaan inventarisasi sarana dan prasarana secara lebih terarah. Pengarahan membantu meningkatkan kedisiplinan dalam pencatatan, memperkuat proses verifikasi data, serta mendukung penyusunan perencanaan yang berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Terry yang menyatakan bahwa pengarahan merupakan upaya membimbing dan menggerakkan anggota organisasi agar melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Mahmud (2023) yang menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan sarana dan prasarana dipengaruhi oleh adanya arahan yang jelas dari pimpinan dalam proses perencanaan, pengadaan, inventarisasi, dan pemeliharaan fasilitas pendidikan (Mahmud, Pratama, and Ilyas 2023). Selain itu, penelitian Riyadi (2025) menjelaskan bahwa inventarisasi sarana dan prasarana yang dilaksanakan melalui pengawasan dan pengarahan yang

berkelanjutan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan aset serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan (Riyadi 2025).

Kendala dan Solusi Pelaksanaan Inventarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan

1. Kendala Pelaksanaan Inventarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan inventarisasi sarana dan prasarana di MTs Nasyril Islamiyah Palembang masih menghadapi beberapa kendala, yaitu penomoran barang yang belum tertib, pencatatan inventaris yang masih dilakukan secara manual, keterbatasan sumber daya manusia, pemeliharaan sarana dan prasarana yang belum optimal, serta keterbatasan ruang penyimpanan barang inventaris.

Wakil Kepala Sarana dan Prasarana MTs Nasyril Islamiyah Palembang menyatakan bahwa:

"Kendala utama penomoran barang adalah belum merata diberikan penomoran. Sering kali barang berpindah ruangan tanpa koordinasi, ditambah terbatasnya tenaga untuk pelabelan ulang berkala sehingga nomor di buku induk dan label di lapangan sering tidak tersinkronkan tepat waktu."

Selain itu, pencatatan inventaris masih menjadi kendala karena sebagian besar data masih dikelola secara manual. Kepala Tata Usaha MTs Nasyril Islamiyah Palembang menjelaskan bahwa staf tata usaha sering mengalami kesulitan membagi waktu antara pelayanan administrasi dan pencatatan aset yang membutuhkan ketelitian tinggi. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya keterlambatan pembaruan data inventaris.

Kendala lain yang ditemukan adalah keterbatasan sumber daya manusia yang terlibat dalam inventarisasi. Wakil Kepala Sarana dan Prasarana menjelaskan bahwa jumlah petugas yang menangani inventaris masih terbatas sehingga pendataan belum dapat dilakukan secara rutin dan menyeluruh. Di samping itu, pemahaman mengenai prosedur inventarisasi belum merata pada seluruh pihak yang terlibat.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kendala inventarisasi tidak hanya berkaitan dengan aspek administrasi, tetapi juga menyangkut sumber daya manusia dan pengelolaan aset secara keseluruhan. Kendala yang ditemukan berupa penomoran barang yang belum tertib, pencatatan yang masih dilakukan secara manual, keterbatasan sumber daya manusia, serta pemeliharaan dan penyimpanan barang yang belum optimal. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap kecepatan pembaruan data inventaris dan efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ananda dkk. (2023) yang menjelaskan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan masih menghadapi berbagai permasalahan, terutama pada aspek inventarisasi, pengawasan, dan pengelolaan data aset yang memerlukan ketelitian serta keterlibatan seluruh pihak sekolah (Ananda et al. 2023). Selain itu, penelitian Nurharirah dan Effane (2022) menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya manusia, administrasi yang belum optimal, serta pengelolaan sarana dan prasarana yang belum berjalan secara maksimal merupakan hambatan yang sering ditemukan dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan. (Nurharirah and Effane 2022).

2. Upaya Mengatasi Kendala Inventarisasi Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian, MTs Nasyril Islamiyah Palembang telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi kendala inventarisasi sarana dan prasarana. Upaya tersebut meliputi perbaikan sistem penomoran barang, penataan pencatatan inventaris, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala, serta penataan ruang penyimpanan barang inventaris.

Kepala Madrasah MTs Nasyril Islamiyah Palembang menyatakan bahwa:

"Solusi utama berfokus pada kebijakan integrasi teknologi dan penguatan budaya akuntabilitas. Ini mendorong peralihan dari sistem manual ke manajemen aset berbasis aplikasi yang menggunakan barcode agar pengawasan dapat dilakukan secara real-time dan transparan."

Selain itu, Wakil Kepala Sarana dan Prasarana menjelaskan bahwa sistem pencatatan inventaris terus diperbaiki melalui pembagian tugas yang lebih jelas, pengecekan data secara berkala, dan peningkatan koordinasi antarbagian. Guru juga didorong untuk lebih aktif melaporkan kondisi serta perubahan penggunaan sarana dan prasarana agar data inventaris tetap sesuai dengan kondisi di lapangan.

Dari aspek sumber daya manusia, upaya yang dilakukan berupa pembinaan, pendampingan, dan peningkatan kerja sama antarpegawai dalam pelaksanaan inventarisasi. Sementara itu, untuk mengatasi kendala pemeliharaan dan penyimpanan, pihak sekolah melakukan pemantauan kondisi barang secara berkala, penataan ruang penyimpanan yang lebih teratur, serta pendataan ulang lokasi barang inventaris.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa berbagai upaya yang dilakukan telah membantu mengurangi kendala dalam pelaksanaan inventarisasi sarana dan prasarana. Melalui koordinasi yang lebih baik, pengawasan yang rutin, pembaruan data secara berkala, serta keterlibatan seluruh warga sekolah, pengelolaan inventaris di MTs Nasyril Islamiyah Palembang menjadi lebih tertib dan mendukung pengelolaan sarana dan prasarana secara efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Kartini, Sobar, dan Karyaningtyas (2023) yang menjelaskan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan secara terencana melalui kegiatan pencatatan, pengawasan, dan pemeliharaan dapat mendukung kelancaran proses pendidikan serta meningkatkan efektivitas pengelolaan aset sekolah (Kartini, Sobar, and Karyaningtyas 2023). Selain itu, penelitian Malau dkk. (2022) menyatakan bahwa administrasi sarana dan prasarana yang dilaksanakan secara tertib dan berkelanjutan dapat membantu sekolah dalam menyediakan data yang akurat, mempermudah pengawasan, serta mendukung pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebutuhan fasilitas pendidikan. (Malau et al. 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan inventarisasi sarana dan prasarana di MTs Nasyril Islamiyah Palembang, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan inventarisasi sarana dan prasarana telah berjalan cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya kegiatan pencatatan inventaris yang dilakukan secara rutin, penggunaan buku induk inventaris sebagai dasar pengelolaan data, serta adanya koordinasi, motivasi, komunikasi, dan pengarahan yang dilakukan oleh kepala madrasah, wakil kepala sarana dan prasarana, kepala

tata usaha, dan guru dalam mendukung kegiatan inventarisasi. Meskipun demikian, pelaksanaan inventarisasi masih menghadapi beberapa kendala, yaitu penomoran barang yang belum sepenuhnya tertib, pencatatan yang masih dilakukan secara manual, keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan sarana pendukung, pemeliharaan yang belum optimal, serta keterbatasan ruang penyimpanan barang inventaris. Kendala-kendala tersebut menyebabkan data inventaris belum sepenuhnya sesuai dengan kondisi barang yang ada di lapangan sehingga memengaruhi efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah. Oleh karena itu, pihak sekolah disarankan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan inventaris, meningkatkan ketertiban pencatatan dan pembaruan data secara berkala, serta memperkuat pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana agar data inventaris lebih akurat dan pengelolaan aset sekolah menjadi lebih efektif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengelolaan pemeliharaan sarana dan prasarana atau pengembangan sistem inventarisasi berbasis digital untuk mendukung pengelolaan aset pendidikan yang lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala MTs Nasyril Islamiyah Palembang, Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana, Kepala Tata Usaha, guru, serta seluruh pihak yang telah memberikan izin, bantuan, dan informasi selama proses penelitian berlangsung. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, serta masukan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rizki, Beny Irmawan, Sardi Juanda, And Mohd Khairul Aswadi. 2023. "Analisis Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah Dasar." *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6(12):9672–78.
- Apriliani, Sella, Kris Setyaningsih, And Asep Rohman. 2025. "Inventarisasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SMPN 50 Palembang." *Indo-Mathedu Intellectuals Journal* 6(1):661–69. Doi:10.54373/Imej.V6i1.2556.
- Ardiansyah, Adi, Mahasir Naisr, And Nur Ahyani. 2025. "Manajemen Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 5:315–27.
- Ariyani, Rika, H. Sukandar Hadi, S. Pd I. Tabrani, M. Pd, S. Pd Darsiah, M. Pd, M. Pd Darni, S. Pd I. Nasril, M. Pd, And M. Pd I. Muslimah. 2024. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. PT Penerbit Qriset Indonesia.
- Diana, Vina Eka, And Kaniati Amalia. 2024. "Analisis Kontribusi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Era Merdeka Belajar (Studi Kasus Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Upt Sd Negeri Kingking 2 Tuban)." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 12:161–75.
- Hayati, Rahmi, Siti Sa'idah, Ai Hilyatul Halimah, Agustinus Talindong, Novita Damayanti, Rossa Ayuni, Reina A. Hadikusumo, M. Yusuf, Tetin Syarifah, And Apri Eka Budiyo. 2025. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka.

- Kartini, Kartini, Amin Sobar, And Karyaningtyas Karyaningtyas. 2023. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah." *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam* 4(2):115–23.
- Mahmud, Amir, Hendy Pratama, And Muhammad Ilyas. 2023. "PERENCANAAN, PENGADAAN, INVENTARISASI, PEMELIHARAAN, PENGHAPUSAN: PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH PENDIDIKAN ISLAM." 4.
- Malau, Tiarma Fitri, Kurnia Novita Harianja, Yesiana Simarmata, And Helena Turnip. 2022. "Pentingnya Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 1(4):186–95.
- Ningsih, Sindi Eka, Lilianti Lilianti, And Nurzaima Nurzaima. 2025. "Mengoptimalkan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Edum Journal* 8(1):29–44. Doi:10.31943/Edumjournal.V8i1.306.
- Nuraini, Nuraini, Muhammad Syaifuddin, And Tuti Andriani. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di RSU Mamami Kupang." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 1(4):912–25. Doi:10.38035/Jim.V1i4.134.
- Nurharirah, Siti, And Anne Effane. 2022. "Hambatan Dan Solusi Dalam Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Karimah Tauhid* 1(2):219–25.
- Pristiwanti, D., B. Badariah, S. Hidayat, And R. S. Dewi. 2022. "Pengertian Pendidikan. Jurnalpendidikandankonseling (JPDK), 4 (6), 7911–7915."
- Republik Indonesia. 2003. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional."
- Riyadi, Slamet. 2025. "Strategi Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan Untuk Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4(1):5219–28.
- Rohman, A. 2023. *Evaluasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Rosyida, Nurul 'Ilmi Azizah, Aulia, Fajrul Kautsar Rivai, Munawati Rosidah, Nindyta Meliya Putri, Salma Alvie Chasanah, Syillmi Kaffa, And Yulli Nurul Purnama. 2024. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sdit Nurul Istiqlal Wonosari, Klaten." *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum* 2(2):71–79. Doi:10.59966/Pandu.V2i2.992.
- Sulistyo, Agus. 2020. "Manajemen Inventarisasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Pendidikan* 4(2):102–10.
- Suwignyo, Hari. 2022. "Pentingnya Inventarisasi Sarana Dan Prasarana Dalam Pendidikan." *Lentera Karya: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora* 6(02):33–38.
- Yanto, Fachrurozi Friedi, Rinto Suppa, And Budiawan Sulaeman. 2020. "Sistem Informasi Inventaris Sarana Dan Prasarana Berbasis Web Universitas Andi Djemma." *Jurnal Ilmiah IT CIDA* 6(2).